

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ONLINE EDMODO TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERPEN MAHASISWA BAHASA DAN
SASTRA INDONESIA YAYASAN ABDI PENDIDIKAN PAYAKUMBUH**

SRI MURES WALEF
STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh
srimureswlef1983@gmail.com

***Abstract:** The background of this research is that in this era of globalization, not a few students have been able to use the internet to study or play. So the development of this technology can be utilized in learning. The development of science and technology increasingly encourages efforts to renew the use of technological results in the learning process. Lecturers are required to be able to use the tools that can be provided, and it is possible that these tools are in accordance with the development and demands of the times. Lecturers can at least use laptops and projectors. Utilization of Edmodo as a learning media for Short Story Writing Skills, especially in the eyes of kulaia, writing skills are more interesting than the lecture method. By presenting material briefly, densely and clearly, it makes students not lazy to read the material. The ease of accessing material whenever and wherever makes students able to determine for themselves when the right and comfortable time to learn so that it is better to absorb lessons. This type of research is quantitative research using the experimental method. In this study two classes were used, namely the experimental class and the control class. Experimental research is an investigation that is designed in such a way that the phenomenon or event can be socialized from the influence of other influences. This is evidenced by the change in student grades, which in the control class the mean / mean is 71.25. After using Edmodo online media in the learning process in the experimental class, changes in student learning outcomes were obtained with an average value () of 80.5. Based on the results of the t test ($21.31 > 1.67$) it was concluded that there was a significant difference between the results of short story writing skills in the experimental class using Edmodo online media and without using Edmodo online media in the control class. This can be seen from the results of the ratio of tcount to ttable ($21.31 > 1.67$), because tcount is greater than ttable, H_a (alternative hypothesis) is accepted, meaning that there is influence of edmodo's online media use Indonesian Level Literature and Student Level Five STKIP Foundation Payakumbuh Education Assistant.*

***Keywords:** Edmodo Online Media, Short Story Writing Skills.*

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah pada era globalisasi seperti saat ini tidak sedikit mahasiswa yang sudah bisa menggunakan internet untuk belajar ataupun bermain. Jadi perkembangan teknologi ini bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Dosen dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Dosen sekurang-kurangnya dapat menggunakan laptop dan proyektor. Pemanfaatan Edmodo sebagai media pembelajaran Keterampilan Menulis Cerpen khususnya pada mata kulaia keterampilan menulis yang lebih menarik dari metode ceramah. Dengan disajikan materi secara singkat, padat dan jelas membuat mahasiswa tidak malas untuk membaca materi tersebut. Kemudahan mengakses materi

kapanpun dan dimanapun membuat mahasiswa dapat menentukan sendiri kapan waktu yang tepat dan nyaman untuk belajar sehingga lebih baik dalam menyerap pelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Pada penelitian ini digunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian eksperimen merupakan satu penyelidikan yang dirancanag sedemikian rupa sehingga sehingga fenomena atau kejadian itu dapat disosialisasikan dari pengaruh pengaruh lain. Hal ini dibuktikan adanya perubahan nilai mahasiswa, yang mana pada kelas kontrol nilai rata-rata/*mean* (\bar{X}) adalah 71,25. Setelah diterapkan media online edmododalam proses belajar di kelas eksperimen diperoleh perubahan hasil pembelajaran mahasiswa dengan nilai rata-rata (\bar{X}) 80,5. Berdasarkan hasil uji $t(21,31 > 1,67)$ disimpulkan bahwa adanya perbedaan signifikan antara hasil keterampilan menulis cerpen di kelas eksperimen menggunakan media online edmodo dan tanpa menggunakan media online edmododi kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($21,31 > 1,67$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima, berarti terdapat pengaruh penggunaan media online edmodo Mahasiswa Bahasa Dan Sastra Indonesia Tingkat Lima STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh.

Kata Kunci: Media Online Edmodo, Keterampilan Menulis Cerpen.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan yaitu menghasilkan tulisan. Menulis secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Dikatakan demikian, karena menulis adalah hasil mengorganisasikan ide atau gagasan dari proses mendengarkan, berbicara, dan membaca. Kemampuan menulis sangat penting bagi mahasiswa terutama bagi mahasiswa tingkat lima yang mengambil matakuliah pengajaran keterampilan menulis. Dengan menulis, mahasiswa dapat menyampaikan atau menuangkan ide atau gagasan secara tidak langsung dalam sebuah tulisan dan mahasiswa juga dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisannya.

Mengingat besarnya manfaat yang dapat dipetik dari menulis, sudah seharusnya pembelajaran menulis mendapat perhatian khusus. Menulis bukanlah suatu pekerjaan yang mudah dan dapat dimiliki oleh setiap orang tanpa bekerja dan berlatih. Kemampuan menulis didapat melalui latihan terus menerus sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa. Keterampilan menulis menuntut adanya informasi dan pengetahuan yang didapat dari kemampuan berbahasa yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis adalah sebuah proses perkembangan. Oleh karena itu, menulis membutuhkan adanya pengalaman dan latihan. Hal tersebut diperlukan untuk mendapatkan hasil tulisan yang baik. Salah satu pengalaman dan latihan tersebut didapatkan dalam mata kuliah keterampilan menulis mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Salah satu kompetensi dasar kemampuan menulis yang harus dikuasai mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pengajaran Keterampilan Menulis adalah mahasiswa mampu menulis cerpen dan menerbitkannya pada media cetak.

Keterampilan menulis cerpen merupakan keterampilan berbahasa yang dapat mengembangkan kemampuan imajinasi mahasiswa. Oleh karena itu, keterampilan menulis cerpen sangat penting diajarkan pada mata kuliah pengajaran keterampilan menulis supaya mahasiswa lebih terbiasa menerbitkan tulisannya ke media cetak. Cerpen merupakan karangan yang singkat, sederhana, dan membahas masalah tunggal. Biasanya, cerpen dapat dibaca dalam sekali kesempatan. Cerpen memiliki unsur-unsur yang lengkap yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur yang membangun cerpen dari dalam disebut unsur intrinsik sedangkan unsur yang berada di luar konstruksi namun ikut membangun sebuah cerpen disebut unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik sebuah cerpen adalah tema, latar, alur, tokoh, dan sudut pandang. Tema di dalam cerpen merupakan suatu gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasar pada suatu cerpen. Latar dalam cerpen terdiri atas latar waktu dan latar tempat. Alur merupakan rangkaian peristiwa yang membentuk cerita. Alur ada beberapa jenis, alur maju dan alur mundur. Tokoh atau pelaku dalam cerpen memiliki watak atau karakter tokoh biasanya dengan penyebutan langsung, melalui dialog antar pelaku, melalui monolog pelaku, atau penggambaran tokoh secara langsung.

Menurut Aminudin (2009: 32) cerpen adalah cerita khayalan(imajinasi) yang tidak terlalu panjang, cerita pendek bisa itu biasa kita singkat dengan cerpen. Adapun orang yang mengarang cerpen disebut cerpenis, hal yang perlu diingat bahwa cerpen berasal dari khayalan/ide penulisnya. Walaupun sumber cerita itu bisa berasal dari kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, Muryanto (2008:5) cerpen termasuk salah satu karya sastra yang berbentuk prosa. Cerpen disebut cerita pendek harus dilihat dari kuantitas, yaitu banyaknya perkataan yang dipakai antara 500-20.000 kata, adanya satu plot, adanya satu watak, dan adanya satu kesan. Hampir semua menyepakati pada suatu kesimpulan bahwa cerita pendek atau cerpen adalah cerita rekaan yang pendek. Satria (2011: 101) menjelaskan bahwa cerpen merupakan cerita pendek yang penulisannya sering diawali dengan "pada suatu hari", cerpen juga identik dengan penggunaan sudut pandang pertama serta menurutnya dalam penulisan cerpen tidak perlu mengikuti aturan-aturan penulisan yang pernah dipelajari selama sekolah.

Menurut Muryanto (2008:7) menyatakan bahwa unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun cerpen dari dalam, saat membaca sebuah cerpen, unsur-unsur tersebut dapat kita temukan secara tersurat maupun tersirat. Unsur-unsur intrinsik cerpen yang berupa tema dan amanat, alur dan pengaluran, tokoh dan penokohan, latar dan pelataran, serta sudut pandang cerita. Aminudin (2009: 34) menyatakan bahwa cerpen dibangun dari dua unsur intrinsik dan ekstrinsik. Cerpen memiliki unsur peristiwa, plot, tema, tokoh, latar, sudut pandang. Cerita di dalam sebuah cerpen dapat kita baca hanya dalam sekali duduk, tokoh-tokoh dalam cerita pun lebih sedikit dibandingkan dengan tokoh yang ada dalam novel, jalan ceritanya pun tidak sepanjang jalan cerita yang ada dalam novel. Selanjutnya, menurut Mafrukhi (2006: 159) menyatakan bahwa cerpen mempunyai unsur-unsur yang lengkap. Unsur-unsur intrinsik sebuah cerpen adalah tema, latar, alur, tokoh, dan sudut pandang (pusat pengisahan). Latar dalam cerpen terdiri atas latar waktu dan latar tempat. Alur merupakan rangkaian peristiwa yang membentuk cerita. Alur ada beberapa jenis, alur maju dan alur mundur. Tokoh atau pelaku dalam cerpen memiliki watak atau bisa dengan penyebutan langsung, melalui dialog antar pelaku, melalui monolog pelaku, atau penggambaran tokoh secara langsung. Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur intrinsik cerpen adalah mencakup tema merupakan pokok intinya permasalahan yang akan ditulis, penokohan dan karakteristik tokoh dan karakter tokoh yang terdapat dalam cerpen, latar (latar suasana, latar waktu, dan latar

tempat) latar merupakan tempat dimana saja latar tempat terjadi peristiwa di dalam cerpen, dan alur (plot) rangkaian cerita yang terdapat dalam cerpen.

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan adalah metode eksperimen. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2003: 65) menyatakan bahwa metode ini akan membantu pembelajar berkonsentrasi, dan tanpa disadari pembelajaran tersebut akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan dan sejumlah kosakata yang pernah diajarkan. *Edmodo* sangat membantu dalam proses pembelajaran. *Edmodo* menyediakan cara yang aman dan mudah untuk membangun kelas virtual berdasarkan pembagian kelas layaknya. Desain tampilan yang dimiliki *Edmodo* hampir sama dengan desain tampilan *Facebook*. Dengan *Edmodo*, guru dapat mengirim nilai, tugas, maupun kuis untuk siswa dengan mudah. Bukan hanya proses belajar mengajar antara mahasiswa dan dosen yang semakin dimudahkan, dosen pun dapat saling berdiskusi dengan dosen-dosen lainnya yang berada di belahan dunia lain, berbagi pengalaman mengajar, dan sebagainya. Dalam penggunaan *Edmodo*, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti kode khusus untuk setiap kelas atau grup. Jika mahasiswa ingin bergabung pada suatu grup, maka mahasiswa terlebih dahulu mengetahui kode khusus grup tersebut. Tujuan penelitian eksperimen adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan media online *edmodo* terhadap keterampilan menulis cerpen mahasiswa Bahasa Dan Sastra Indonesia Tingkat Lima STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh. Penelitian ini menggunakan paradigma *The Randomized posttest control group* dalam pengumpulan dan pengolahan data (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi, terhadap variabel, hipotesis, pertanyaan spesifik, pengukuran dan pengujian teori), serta menggunakan strategi penelitian eksperimen dan survei yang memerlukan data statistik. Jadi, dapat dikatakan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan penelitian ini maka digunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I adalah kelas yang disengaja diberi seperangkat perlakuan dengan menerapkan media online *edmodo*, sedangkan kelas eksperimen II sebagai kelas pembanding tanpa menggunakan media. Sesudah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes terakhir (posttest). Maka desain penelitian yang digunakan adalah *The Randomized posttest only control group* (Yusuf, 2013: 191).

C. Hasil dan Pembahasan

Media Online *Edmodo* merupakan media yang digunakan dalam keterampilan menulis cerpen dengan tema kasih sayang orang tua di kelas eksperimen. Sebelum dosen dan mahasiswa melaksanakan kegiatan menulis cerpen dengan media online *edmodo*, dosen menjelaskan kegiatan pembelajaran menulis cerpen yang dilakukan mahasiswa dan memberi penjelasan atau mengenalkan tentang aplikasi *edmodo*. selanjutnya dosen membimbing mahasiswa untuk menjalankan aplikasi *edmodo*. Berikut ini langkah-langkah praktis yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa setelah prates dan pascates. Pada pertemuan pertama kegiatan yang dilakukan adalah menjelaskan tujuan pembelajaran, kemudian dosen tersebut menjelaskan materi tentang menulis cerpen kepada mahasiswa. Di dalam pembelajaran menulis cerpen dengan media online *edmodo*, mahasiswa mulai menulis cerpen dengan menggunakan media online *edmodo* dengan tema yang telah ditentukan oleh guru. Pertemuan kedua, mahasiswa diminta menuliskan cerpen sesuai dengan langkah-langkah praktis yang

dilakukan oleh dosen menggunakan media online edmodo dengan tema tentang kasih sayang orang tua.

Selanjutnya langkah yang digunakan tanpa menggunakan media online edmodo. Dosen masuk pada kelas kontrol tanpa menggunakan media yaitu dengan materi pembelajaran menulis cerpen. Dosen menyuruh mahasiswa mendengarkan penjelasan tentang cerpen dan unsur intrinsik cerpen. Dosen dan mahasiswa bertanya jawab mengenai materi cerpen. Dosen menyuruh mahasiswa untuk membuat sebuah cerpen. Dosen menentukan tema cerpen yang akan ditulis tentang Kasih sayang orang tua, isi cerpen menyangkut tokoh, latar dan alur. Dosen menyuruh mahasiswa secara individu membuat sebuah cerpen berdasarkan tema, tokoh, latar dan alur cerita. Dosen mengumpulkan cerpen tersebut. Dosen menyimpulkan pembelajaran. Dosen menutup proses pembelajaran. Setelah tes unjuk kerja dilakukan kemudian Dosen mengambil hasil kerja tersebut dan diperiksa berdasarkan skor yang telah ditentukan.

Pengaruh Media Online Edmodo pada Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil dari pretes dan pascates, maka didapat perhitungan statistik pada kelas Eksperimen sebagai berikut:

Tabel 1. Data Statistik Kelas Eksperimen

Tes	Σ	\bar{X}
Prates	2445	67,9
Pascates	2898	80,5

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh Media Online Edmodo dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,494 > 1,67$). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai mahasiswa, yang mana pada waktu pretes total nilai Σ 2445 dan nilai rata-rata/mean \bar{X} adalah 67,9. Setelah diterapkan Media Online Edmodo dalam proses pembelajaran di kelas, didapat peningkatan hasil pembelajaran mahasiswa pada waktu pascates dengan total nilai Σ 2898 dan total nilai rata-rata \bar{X} 80,5.

Pengaruh Tanpa Menggunakan Media pada Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol, mahasiswa diajar dengan tanpa menggunakan metode. Perhitungan statistik yang didapat setelah pascates pada kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Data Statistik Kelas Kontrol

Tes	Σ	\bar{X}
Prates	2118	58,8
Pascates	2565	71,25

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh tanpa menggunakan media dalam pembelajaran menulis cerpen berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($10,38 > 1,67$). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai mahasiswa, yang mana pada waktu pretes total nilai (Σ) 2118 dan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 58,8. Setelah diterapkan tanpa menggunakan media dalam proses belajar di kelas, didapat peningkatan hasil pembelajaran mahasiswa pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 2565 dan nilai rata-rata (\bar{X}) 71,25.

Perbedaan Antara Hasil Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Menggunakan media Online Edmodo dan Tanpa media Online Edmodo

Dapat dilihat untuk perbedaan signifikan antara hasil pembelajaran menulis cerpen dengan media online edmododan tanpa media, penulis melakukan perbandingan nilai pascates antara kedua kelas;

Tabel3. Perbandingan Nilai Pascates

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
Jumlah Skor	N	\bar{X}	Jumlah Skor	N	\bar{X}
2898	36	80,5	2565	36	71,25

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata kelas eksperimen (80,5) lebih besar dibanding kelas kontrol (71,25). Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis cerpen mahasiswa dengan tanpa menggunakan media online edmododibanding tanpa menggunakan media. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan media online edmodolebih efektif daripada tanpa menggunakan media.Maka data tersebut dianalisis dengan menggunakan tiga pengujian, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t(t-test). Pengujian ini pada akhirnya berguna untuk menguji hipotesis mana yang akan diterima, berikut ini adalah penjelasan dari tiap pengujian tersebut.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk menguji apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menganalisis datanya digunakan rumus UjiLiliefors (uji normalitas). Pengujian ini dilakukan pada kedua kelas: kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan data yang digunakan adalah data dari hasil pascates. Data tersebut disimbolkan dengan X_i kemudian ditransformasikan dalam nilai Z_i dari angka kenotasi pada distribusi normal dengan menggunakan \bar{X} dan SD dari data. Setelah itu dihitung probabilitas komulatif normal ($F_{(z_i)}$) dan probabilitas komulatif empirisnya ($S_{(z_i)}$). Kemudian di uji signifikannya dengan menghitung selisih $\{F_{(z_i)} - S_{(z_i)}\}$, dan nilai terbesarnya (Lilieforsitung= L_o) dibandingkan dengan nilaiLiliefors tabel (L_t). Untuk mencari L_t dalam penelitian ini digunakan derajat kepercayaan (dk/ α) 0.05. Jika nilai $L_o < L_t$, maka data berdistribusi normal. Namun apabila $L_o > L_t$, maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Kelas	n	\bar{X}	SD	α	L_o	L_t	Ket.
Eksperimen	36	80,5	10,63	0.05	0.1357	0.147667	Normal
Kontrol	36	71,25	8,370	0.05	0.1988	0.147667	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa pada kedua kelas nilai L_o lebih kecil dibanding nilai L_t , ini berarti sebaran data pada hasil pembelajaran menulis cerpen mahasiswa yang diajar dengan media online edmododi kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media di kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data mempunyai varians yang homogen atau tidak. Pada penelitian ini, penulis menggunakan Uji Harley. Uji Harley digunakan dengan membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil dari data. Kemudian hasil dari F_{hitung} dibandingkan dengan hasil dari F_{tabel} , dengan $df=n-1$ dan $k=2$. Maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

S_1^2	268,44
S_2^2	219,96
$F_{hitung} (F_n)$	1,22039
N	36
K	2
$F_{tabel} (F_t)$	3.4

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa F_n lebih kecil dari F_t ($1,22039 < 3.40$). ini berarti variansi dari penelitian ini bersifat homogen.

Uji t (t-test)

Uji t adalah langkah terakhir yang digunakan dalam penelitian ini. Uji t digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} , untuk tujuan untuk menentukan hipotesis mana yang diterima. Sebelum melakukan uji t, penulis mencari nilai standar deviasi gabungan (S_{gab}) terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{gab} = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Setelah didapat nilai S_{gab} : 15,62, maka nilai tersebut digunakan pada rumus uji t berikut ini:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dari perhitungan di atas di dapat nilai t_{hitung} :21,31. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menentukan hipotesis mana yang akan diterima, dan pembahasan tersebut dijelaskan pada sub pokok pengujian hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascatest dari kelas eksperimen. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{X} dan SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi (S_d). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-test*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel6. Hasil Perhitungan Uji t Eksperimen

Eksperimen	n	\bar{X}	SD
Prates	36	67,91	9,8
Pascates	36	80,5	11,97
S_d : 11,641			
t_{hitung} : 6,494			
t_{tabel} : 1,67(dengan df: $n_1 - 1 = 35$ dan α : 0.05)			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 6,494 > t_{tabel} = 1,67$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh media online edmodo terhadap keterampilan menulis cerpen mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat Lima STKIP Yayasan Abdi Payakumbuh. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai prates dengan pascatest dari kelas kontrol. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{X} dan

SD dari nilai skor masing-masing tes. Kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi (S_d). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel7. Hasil Perhitungan Uji t Kontrol

Kontrol	n	\bar{X}	SD
Prates	36	58,83	9,8
Pascates	36	71,25	11,97
S_d : 7,1738			
t_{hitung} : 10,38			
t_{tabel} : 1,67(dengan df:n -1=35 dan α : 0.05)			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 10,38 > t_{tabel} = 1,67$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya pengaruh tanpa menggunakan media terhadap keterampilan menulis cerpen mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Tingkat Lima STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai dari kedua kelas yang didapat dari nilai pascates. Langkah awal adalah dengan menentukan \bar{X} dan SD dari tiap kelas, kemudian data tersebut digunakan untuk mencari standar deviasi gabungannya (S_{gab}). Langkah selanjutnya adalah dengan menggunakan data tersebut untuk mencari t_{hitung} dengan rumus uji t (*t-tes*). Langkah terakhir adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel8. Hasil Perhitungan Uji t

Kelas	N	\bar{X}	SD
Eksperimen	36	80,5	11,97
Kontrol	36	71,25	9,8
S_{gab} : 15,62			
t_{hitung} : 21,31			
t_{tabel} : 1,67(dengan df:n ₁ +n ₂ -2=70 dan α : 0.05)			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 21,31 > t_{tabel} = 1,67$). Ini berarti H_a (hipotesis alternatif) diterima, yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen mahasiswa yang diajar dengan media online edmodo dibanding dengan mahasiswa yang diajar dengan tanpa media.

Menulis merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi. Dalam matakuliah pengajaran keterampilan menulis, mahasiswa juga diajarkan bagaimana caranya menulis cerpen, dan sebagai outputnya adalah mahasiswa mampu membuat sebuah cerpen. Walaupun begitu, mahasiswa masih menemukan kendala dalam menulis cerpen. Contohnya mereka masih sulit untuk menulis, hal ini disebabkan karena mereka kurang bisa mengeluarkan ide yang ada dalam pikiran mereka ke dalam bentuk tulisan. Untuk bisa mengatasi hal tersebut, penulis menerapkan media online edmodo dalam penelitian ini. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, maka dalam penelitian ini ada dua kelas yang digunakan dalam proses pembelajaran; kelas eksperimen diajar dengan menggunakan media online edmodo dan kelas kontrol diajarkan dengan tanpa menggunakan media.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan kemampuan antara mahasiswa yang diajar dengan media online edmodo dengan mahasiswa yang diajar dengan tanpa media. Dengan kata lain media online edmodo lebih efektif dibanding

tanpa media. Hal ini dibuktikan dengan diterimanya H_a (Hipotesis Alternatif), yaitu adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis cerpen mahasiswa yang diajar dengan media online edmodo dibanding dengan mahasiswa yang diajar tanpa media. Berikut merupakan *Pengaruh media online edmodo dalam pengajaran keterampilan menulis cerpen mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat lima STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh*, Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan media online edmodo berpengaruh terhadap nilai mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai mahasiswa, yang mana pada waktu pretes total nilai (Σ) 2445 dengan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 67,91. Setelah diterapkan media online edmodo dalam proses pembelajaran menulis cerpen maka nilai mahasiswa mengalami peningkatan pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 2898 dan nilai rata-rata /mean (\bar{X}) 80,5. Ternyata media online edmodo sesuai digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen mahasiswa dalam media online edmodo dapat bertukar pikiran dan dapat menemukan ide-ide baru dalam menulis. *Pengaruh tanpa menggunakan media dalam pengajaran keterampilan menulis cerpen mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat lima STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh*, Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, bahwa pembelajaran menulis cerpen dengan tanpa menggunakan media berpengaruh terhadap nilai mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai mahasiswa, yang mana pada waktu pretes total nilai (Σ) 2118 dengan nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 58,83. Setelah diterapkan tanpa menggunakan media dalam proses pembelajaran menulis cerpen maka nilai mahasiswa mengalami peningkatan pada waktu pascates dengan total nilai (Σ) 2565 dan nilai rata-rata /mean (\bar{X}) 71,25. Pembelajaran dengan tanpa menggunakan media dalam pengajaran keterampilan menulis memang mengalami kenaikan, tetapi kenaikan nilainya tidak terlalu tinggi. *Perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis cerpen dengan media online edmodo dan tanpa media online edmodo*, Berdasarkan hasil analisis perbandingan hasil pembelajaran menulis cerpen mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tingkat lima STKIP Yayasan Abdi Pendidikan Payakumbuh antara media online edmodo dan tanpa media dapat dilihat dari rata-rata kelas eksperimen (media online edmodo) 80,5 lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol (tanpa media) 71,25. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis cerpen mahasiswa dengan media online edmodo dibanding tanpa penggunaan media. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penggunaan media online edmodo lebih efektif daripada penggunaan tanpa media. Selain perhitungan statistik yang membuktikan bahwa media online edmodo lebih baik dibanding tanpa menggunakan media pada hasil menulis cerpen mahasiswa, hasil observasi juga menunjukkan hal yang serupa, yaitu dalam proses penerapan media online edmodo mahasiswa terlihat lebih aktif dari pada mahasiswa yang diajar tanpa menggunakan media.

D. Penutup

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media online edmodo berpengaruh dalam pembelajaran menulis cerpen pada mata kuliah keterampilan menulis di kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan adanya pengaruh nilai mahasiswa, yang mana pada waktu tes awal nilai rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 67,91. Setelah diterapkan media online edmodo dalam proses belajar di kelas eksperimen diperoleh pengaruh hasil pembelajaran mahasiswa pada waktu tes akhir dengan nilai rata-rata

(\bar{X}) 80,5, dengan uji t (*t-test*) membuktikan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($6,494 > 1,67$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran mahasiswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media online edmodo berpengaruh dengan sebelum diberi perlakuan. Berdasarkan hasil penelitian, tanpa menggunakan media berpengaruh dalam pembelajaran menulis cerpen mata kuliah keterampilan Menulis di kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai mahasiswa. Pada tes awal diperoleh rata-rata/mean (\bar{X}) adalah 58,83. Setelah diterapkan tanpa media dalam proses belajar di kelas kontrol, didapat peningkatan hasil pembelajaran mahasiswa pada waktu tes akhir dengan nilai rata-rata (\bar{X}) 71,25, dengan uji t (*t-test*) membuktikan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($10,38 > 1,67$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran mahasiswa di kelas kontrol yang diberi perlakuan tanpa menggunakan metode berpengaruh dengan sebelum diberi perlakuan. Hasil uji t diketahui bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran menulis cerpen antara media online edmodo dengan tanpa media. Hal ini nampak pada hasil perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} ($21,31 > 1,67$), karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a (hipotesis alternatif) diterima. Jadi, hasil pembelajaran mahasiswa di kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan media online edmodo lebih baik dibanding dengan hasil pembelajaran mahasiswa di kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan tanpa media. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media online edmodo tidak hanya efektif dari tanpa menggunakan media, tetapi juga bisa meningkatkan kemampuan, keaktifan dan intuisi berpikir siswa agar lebih kritis lagi dalam proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Aminudin, 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Bobi dan Henarcki, Mike. 1999. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Darmansyah. 2010. *Pembelajaran Berbasis WEB Teori Konsep Dan Aplikasi*. Padang: UNP Press.
- Muryanto, Kristiawan. 2008. *Aku Pandai Menulis Cerpen*. Klaten Indonesia: Citra Aji Permana.
- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. 2011. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rusman. 2014. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsindo.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Yusuf, A. Muri. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press